



BAB III

ANALISIS INDUSTRI DAN PESAING



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.1 Tren dan Pertumbuhan Industri

Udang merupakan ekspor perikanan utama yang terus dilakukan pemerintah. Ekspor udang merupakan 30-40 persen dari seluruh ekspor perikanan. Antara 2020 dan 2024, ekspor udang diperkirakan mencapai US\$4,25 miliar atau meningkat 250 persen, sedangkan produksi ditargetkan 2 juta ton. Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan volume ekspor meningkat 15 persen dan nilai ekspor 20 persen per tahun.

Meski membaik, tren produksi dan ekspor udang akan melemah sepanjang tahun 2022. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, 240.000 ton udang diekspor pada 2022, dan 250.700 ton pada 2021. Ekspor udang bernilai \$2,16 miliar, turun dari \$2,23 miliar tahun lalu.

Presiden Forum Udang Indonesia Budhi Wibowo memperkirakan masalah penyakit udang menjadi pemicu penurunan produksi. Salah satu penyakit yang umum terjadi adalah white spot (WSSV) yang menurunkan tingkat kelangsungan hidup (SR) udang. Selain itu, penggunaan nutrisi semakin tidak efisien. Hal ini ditunjukkan dengan rasio antara jumlah pakan dan massa udang yang dihasilkan (FCR) yang meningkat. Biaya produksi juga meningkat sehingga melemahkan daya saing udang Indonesia di pasar dunia.



3.2 Analisis Pesaing

Analisis pasar bisnis adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data atau informasi mengenai pasar dan industri bisnis. Analisis pasar berguna memahami dan memprediksi perilaku pasar sehingga bisa membuat keputusan yang tepat dalam membangun bisnis. Analisis pasar bisnis meliputi beberapa aspek penting seperti tren pasar, kepuasan pelanggan, pesaing (kompetitor), dan sebagainya.

Tabel 3.1 Daftar Nama Pesaing Pesona Udang

No	Nama Pesaing	Kelebihan	Kelemahan
1	Adi Jaya Guna Satwatama	Fokus pada pasar pengelolaan udang beku	Inovasi dari produk sangat jarang sekali dan informasi tentang branding perusahaan masih lemah
2	Alter Trade Indonesia	Variasi produk udang yang banyak	Sering terjadi pelanggaran khususnya di ketenagakerjaan dan penggelapan pajak
3	Bahari Makmur Sejati	Spesial Udang Vannamei dan nilai pasar besar	Adanya masalah internal korupsi mengenai impor garam industri

1. Dilakukan dengan cara dan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 a. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 b. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.3 Analisis PESTEL

Analisis PESTEL merupakan analisis terhadap suatu Perusahaan yang dikaitkan dengan factor eksternal dari Perusahaan itu, yang terdiri atas 6 aspek, yang meliputi aspek politik, ekonomi, aspek sosial, aspek teknologi, aspek lingkungan, dan aspek hukum dan legal.

Analisis PESTEL ini dilakukan dengan tujuan agar usaha mampu mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan bisnisnya dihubungkan dengan lingkungan eksternalnya, sehingga peluang dan ancaman yang nantinya akan terjadi dapat diketahui, dengan harapan agar usaha ini dapat meminimalisir resiko yang akan timbul dan mampu memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada. Berikut ini adalah hasil PESTEL pada usaha yang direncanakan dari Pesona Udang Bangka :

a. Politik

Usaha udang Vaname didukung oleh Inpres Nomor 7 tahun 2016 tentang peningkatan produksi dalam mendukung industrialisasi perikanan, maka sub sektor budidaya perlu mengimplementasikan hasil penelitian untuk mendukung keberlanjutan usaha budidaya udang vaname. Dimensi yang perlu diperhatikan dalam membuat keberlanjutan budidaya udang vaname adalah kebijakan pemerintah, teknologi budidaya, dan nilai ekonomi produk budidaya.

Dalam mendukung PERMEN KP No.75/2016 tentang pedoman umum pembesaran udang windu (*Penaeus monodon*) dan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), maka para pembudidaya udang perlu menerapkan persyaratan teknis yang baku dalam menentukan lokasi, mempersiapkan sarana dan prasarana. Proses budidaya udang juga harus memenuhi syarat jaminan mutu dan keamanan pangan, serta menerapkan cara budidaya yang baik pada tahap pra produksi, proses produksi dan panen.



b. Ekonomi

Badan Pesona Udangsat Statistik mencatat, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) di sektor perikanan sebesar Rp 65,53 triliun pada kuartal III/2021. Nilai tersebut naik 4,55% dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya (year on year/yoy) sebesar Rp 62,67 triliun. Laju pertumbuhan PDB sektor perikanan tercatat mengalami fluktuasi saat pandemi Covid-19 berlangsung. Pada kuartal II/2020, PDB sektor perikanan tercatat berkontraksi 0,63% (yoy). Pelemahan berlanjut sebesar 1,03% (yoy) pada kuartal III/2020. PDB sektor perikanan tumbuh 1,06% (yoy) pada kuartal IV/2020. Namun, angkanya kembali berkontraksi 1.31% (yoy) pada kuartal I/2021. Kinerja sektor perikanan mulai meroket pada kuartal II/2021 dengan pertumbuhan mencapai 9,69%. Pada kuartal III/2021, laju PDB sektor perikanan masih positif, meski melambat sebesar 4,55%. Oleh karena itu usaha di bidang perikanan khususnya di udang Vaname sangat potensial sekali.

c. Sosial

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka pengangguran di Bangka Belitung hingga Februari 2022, ada sebanyak 32.954 orang. Pesona Udang berharap dengan adanya kegiatan usaha budidaya Udang Vaname dapat menekan angka pengangguran di daerah Bangka khususnya untuk sektor perikanan. Tujuan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar perusahaan.

Pesona Udang juga turut membantu memenuhi gizi masyarakat khususnya di protein. Udang mengandung 24 gram protein dan rendah lemak. Selain protein udang juga mengandung kalsium, kalium, dan fosfor, serta sumber vitamin A dan vitamin E.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karena udang sangat penting bagi masyarakat Pesona Udang berupaya untuk membantu memenuhi kebutuhan itu.

d. Teknologi

Digitalisasi manajemen data budidaya merupakan salah satu penyesuaian proses koleksi data dengan teknologi 4.0 yang memanfaatkan Internet of Things (IoT). Aplikasi dari teknologi ini membuat big data dapat disimpan secara online dan diolah untuk analisis tertentu. Digitalisasi data budidaya juga menjadi penting karena dengan bantuan sistem cloud, data-data tersebut akan tersimpan secara otomatis dan juga memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi. Risiko data yang hilang akibat human error juga akan berkurang. Penyimpanan secara online mamPesona Udang membantu Perambak dalam mengakses data budidaya sehingga dapat dilakukan di mana saja. Jadi dengan banyaknya produk digital untuk budidaya maka hasil bisa lebih optimal dan biaya bias ditekan.

e. Lingkungan

Pada sektor lingkungan usaha budidaya udang Vaname dapat menghasilkan limbah. Limbah udang berupa unsur organik, biasanya sisa pakan, bisa mengganggu keseimbangan ekosistem pantai. Akumulasi unsur organik bisa meningkatkan populasi alga yang mengganggu komunitas ikan. Limbah udang juga bisa mengganggu budidaya lain yang ada di pantai, misalnya kerapu. Oleh karena itu Pesona Udang menerapkan pengelolaan limbah budidaya dengan baik dan terkontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Legal



Untuk menjadi lokasi budidaya Pesona Udang yang legal maka perlu mengurus SHUP (Surat Izin Usaha Perikanan) kepada dinas perikanan dan dinas yang terkait. Hal ini juga bermanfaat pada dukungan dan pengawasan pemerintah untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha udang Vaname.

3.4 Analisis CPM

Analisis CPM merupakan analisis yang dapat berguna untuk mengidentifikasi posisi persaingan relative sebuah perusahaan jika dibandingkan dengan pesaing kunci dari perusahaan tersebut (Rangkuti.2019). Pada analisis CPM Pesona Udang berada diposis paling atas berdasarkan hasil dari skor total 3,74. Jika dilihat dari sisi pesaing Adi Jaya Guna Satwatama, Pesona Udang unggul di pemasaran digital dan harga yang ekonomis. Bila dengan pesaing Alter Trade Indonesia yang lemah di akses pasar serta pemasaran yang masih konvensional. Dari potensi yang tidak dimiliki oleh pesaing maka Pesona Udang dapat berkembang lebih cepat dipasar udang vanamei.

Tabel 3.2 CPM

Faktor Kunci Sukses	Bobot	Pesona Udang		Adi Jaya Guna Satwatama		Alter Trade Indonesia	
		Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor
Akses Pembelian Udang yang Mudah	0,15	4	0,6	4	0,6	2	0,3
Kualitas Udang yang Baik	0,15	4	0,6	4	0,6	4	0,6
Harga Udang yang Ekonomis	0,14	3	0,42	2	0,28	4	0,56
Berat dan Ukuran Udang yang Besar	0,14	4	0,56	4	0,56	4	0,56
Layanan Konsumen yang Baik	0,12	3	0,36	4	0,48	3	0,36
Pemasaran Menggunakan Media Sosial	0,15	4	0,6	2	0,3	2	0,3
Kesehatan Udang yang Baik	0,15	4	0,6	4	0,6	4	0,6
TOTAL	1		3,74		3,42		3,28



3.5 Analisis SWOT



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Strength

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Pesona Udang memiliki sistem budidaya unggul yang dapat diterapkan dilahan kosong daerah Bangka
- 2) Menggunakan sistem teknologi digitalisasi dalam pengecekan kontrol dilapangan agar tercipta mutu yang terstandarisasi
- 3) Dapat menekan biaya sewa lahan karena menggunakan strategi kemitraan kerjasama dengan pemilik lahan.
- 4) Saluran distribusi pemasaran sudah pasati karena bekerjasama dengan perusahaan pengelolaan udang di daerah Bangka.

b. Weakness

- 1) Modal minim sehingga perlu waktu untuk ekspansi kepasar luar Sumatera maupun ekspor.
- 2) Perlu pelatihan sumberdaya manusia karena kebanyakan para pekerja bukan dari ranah sektor perikanan saja.
- 3) Perlu biaya untuk revitalisasi akses karena akses ke tambak termasuk medan yang berat.

c. Opportunity

- 1) Kememterian Kelautan dan Perikanan memberi dukungan untuk peningkatan produktivitas di sektor udang Vaname
- 2) Banyak perusahaan teknologi yang ingin berkolaborasi dengan usaha budidaya udang sehingga terciptak ekosistem yang menguntungkan



- 3) Mendapatkan dukungan dari pemerintah karena menekan pengangguran di wilayah Bangka



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Threats

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Banyaknya macam penyakit yang dapat menurunkan kualitas produksi Udang Vaname
- 2) Rumitnya perijinan untuk mendapatkan SIUP karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi
- 3) Persaingan dengan produsen udang luar Jawa yang sudah lama beroperasi dan lebih berpengalaman dibidang udang Vaname sehingga dapat mengambil nilai pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.